

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Karya sastra dan kelompok individu adalah hal yang tidak dapat diabaikan, karya sastra terbentuk karena adanya peran manusia salah satunya adalah novel. Disini peneliti memilih mengkaji novel *The Nameof The Game* karya Adelina Ayu menjadi model adanya arketipe anima yang menunjukkan toksik maskulinitas dan nilai pendidikan karakter.

Peneliti menemukan 5 arketipe psikologi analitik Jung dalam tokoh novel *The Nameof The Game* karya Adelina Ayu terdiri dari arketipe persona, arketipe bayang-bayang, arketipe diri, arketipe anima, dan arketipe animus. Data-data tersebut didapat dengan melihat dari sudut pandang tokoh dengan tindakan dan dialog tokoh dalam novel *The Nameof The Game*, peneliti menemukan 122 data arketipe persona dalam novel *The Nameof The Game*. Menemukan 130 data arketipe bayang-bayang dalam novel *The Nameof The Game*. Menemukan 66 data arketipe diri dalam novel *The Nameof The Game*. Menemukan 43 data arketipe anima dalam novel *The Nameof The Game*. Menemukan 4 data arketipe animus dalam *The Nameof The Game*.

Peneliti menemukan 7 nilai pendidikan karakter dalam Thomas Lickona antara lain; ketulusan hati dan kejujuran, kasih sayang, kontrol diri, tanggung jawab, rasa hormat, keberanian, dan peduli. Data-data tersebut disapat dengan melihat sudut pandang tokoh dengan tindakan dan dialog tokoh dalam novel *The Nameof The Game*, peneliti menemukan 8 data nilai ketulusan hati dan kejujuran dalam novel *The Nameof The Game*, 5 data nilai kasih sayang novel *The Nameof The Game*, 5 data nilai kontrol diri novel *The Nameof The Game*, 5 nilai tanggung jawab novel *The Nameof The Game*, 1 data nilai rasa hormat novel *The Nameof The Game*, 6 data nilai keberanian novel *The Nameof The Game*, 20 data nilai peduli novel *The Nameof The Game*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disusun oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Peneliti lain, penelitian ini dilakukan sebagai analisis mengenai arketipe-arketipe dalam fenomena toksik maskulinitas pada novel *The Name of The Game* yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam psikologi analitik Carl Gustav Jung dengan teori maskulin pada karya sastra khususnya novel. Penelitian ini juga diharapkan menjadi motivasi bagi peneliti untuk aktif dalam menyumbangkan karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan.
- 2) Penikmat bacaan, penelitian ini dilakukan sebagai analisis mengenai arketipe-arketipe dalam fenomena toksik maskulinitas pada novel *The Name of The Game* yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau dasar dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya. Khususnya dengan pendekatan psikologi analitik pada karya sastra.
- 3) Peserta didik, penelitian ini dilakukan sebagai analisis mengenai arketipe-arketipe dalam fenomena toksik maskulinitas pada novel *The Name of The Game* yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pendidikan karakter maupun pembelajaran bagi para siswa untuk memunculkan ide-ide yang lebih kreatif dan inovatif mengenai novel. Serta diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan kepada siswa mengenai novel.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Saddhono, H. J. Waluyo, and Y. M. Raharjo, “Kajian Sosiologi Sastra Dan Pendidikan Karakter Dalam Novel Nun Pada Sebuah Cermin Karya Afifah Afra Serta Relevansinya Dengan Materi Ajar Di Sma,” *JPI (Jurnal Pendidik. Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 16–26, 2017, doi: 10.23887/jpi-undiksha.v6i1.8627.
- [2] E. W. Mukti, Andayani, Nugraheni, “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rindu Karangan Tere Liye: Tinjauan Psikologi Karakter,” *AKSIS J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 246–274, 2018.
- [3] A. Yulianto, I. Nuryati, and A. Mufti, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia,” *Tabasa J. Bahasa, Sastra Indones. dan Pengajarannya*, vol. 1, no. 1, pp. 110–124, 2020, doi: 10.22515/tabasa.v1i1.2596.
- [4] Z. M. Koeswulandari Noviadini, “Arketipe Tokoh Valiandra dalam Novel Misteri Terakhir Karya S. Mara GD (Kajian Psikologi Sastra),” *J. Salaka*, vol. 3, no. 2, pp. 44–54, 2021.
- [5] I. R. Andelina, “Kajian Desain Karakter Persona 4 Berdasarkan Pendekatan Archetype dan Manga Matrix,” *J. Narada*, vol. 7, no. 1, pp. 61–74, 2020, doi: 10.2241/narada.2020.v7.i1.005.
- [6] R. Khair, “Arketipe Ketaksadaran Tokoh Faris dan Inayah dalam Novel Lail wa Qudbhan Karya Najib Al-Kailani,” *J. Arab.*, vol. 4, no. 1, pp. 49–68, 2020, doi: 10.29240/jba.v4i1.1359.
- [7] C. G. Jung, *Maskulin (Teori-Teori Kritis Psikologinya)*, Cetakan Pe. Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.
- [8] J. R. Rowena Chapman, *Male Orde (Menguak Maskulinitas)*. Yogyakarta: Jalasutra, 2014.
- [9] G. L. Calvin S. Hall, *Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Kanisus, 1993.
- [10] M. K. R. Feliana Eliza Kasemetan, Yulius Yusak Ranimpi, “Naomi’s Personality Archetype A Psychoanalytic Study by Carl Gustav Jung,” *J. Gema Teol.*, vol. 7, no. 2, pp. 213–222, 2022, doi: 10.21460/gema.2022.72.884.
- [11] N. Laily, “Analisis Arketipe Tokoh dalam Novel KKKPK London I’m Comming Karya Nala Alya Faradisa,” *J. Pena Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 74–89, 2016.
- [12] A. Aviani, “Arketip Tokoh Utama dalam Manga Shiki Karya Fuyumi Ono dan Fujisaki Ryu (Kajian Psikologi Sastra),” 2018.
- [13] S. C. Rahmayani, “Arketipe dalam Roman L’Immoraliste Karya Andre Gide : Sebuah Tinjauan Psikologi Analitik Carl Gustav Jung,” 2015.

- [14] A. Ayu, *The Name of The Game*. Jakarta: Bhuana Sastra, 2022.
- [15] S. U. Prof. Dr. Nyoman Kutha Ratna, *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- [16] H. Yuyun, Dessy Wardiah, "Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki: Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film Story Of Kale," *Educ. Learn. J.*, vol. 1, no. 3, pp. 152–156, 2022.
- [17] M. M. Adevy Vanie, "Representasi Maskulinitas Toksik pada Tokoh Utama dalam Film 'Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas,'" *J. Mahardika Adiwidia*, vol. 02, no. 1, pp. 70–80, 2022.
- [18] I. A. L. Sari, "Maskulinitas tokoh tarō dalam Mukashi Banashi," *J. Aksara*, vol. 28, no. 13, pp. 15–24, 2016.
- [19] A. R. S. Dyan Nur Hikmasari, Happy Susanto, "Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki," *J. Basic Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 19–31, 2021.
- [20] G. L. Calvin S. Hall, *Teori-Teori Psikodinamik Klinis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisus, 1993.
- [21] Y. K. W. Richardo Pranata Salim, "Maskulinitas Toksik dala Film Fight Club oleh David Fincher," *Semin. Nas. Ilmu Terap. IV*, pp. 1–7, 2020.
- [22] D. H. S. A. Ade Irma Sakina, "Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia," *Soc. Work J.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–129.
- [23] T. P. H. Rezki Pratami, "Representasi Maskulinitas Pria dalam Iklan Televisi Men ' s Biore Cool Oil Clear," *J. Komun.*, vol. 14, no. 2, pp. 119–138, 2020, doi: 10.20885/komunikasi.vol14.iss2.art2.
- [24] M. H. Alfian Rokhmansyah, S.S., *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- [25] T. Lickona, *Educating for Character*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- [26] Faruk, *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- [27] Y. L. Asfira Rachmad Rinata, Sulih Indra Dewi, "12 Warna Maskulinitas : Standar Baru Maskulinitas Dalam Iklan Kosmetik Nature Republic," *J. Represent.*, vol. 8, no. 2, pp. 14–29, 2022, doi: <https://doi.org/10.30996/representamen.v8i2.7122>.
- [28] "BAB III (Pemikiran Thomas Lickona Tentang Pendidikan Karakter)," pp. 61–106, 2014.